

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah-buahan merupakan makanan yang baik dan sehat dan juga satu memiliki daging serta dapat dikonsumsi menjadi makanan yang dapat memberikan efek menyehatkan dan mengenyangkan. Buah-buahan dapat digunakan sebagai makanan diet. Buah-buahan dapat dikonsumsi saat perut masih kosong. Banyak manfaat saat mengonsumsi buah bagi tubuh manusia (Apshal & Gizi, 2022).

Beranekaragam buah dapat ditemukan dengan berbagai warna, dan warna yang muncul juga menunjukkan kandungan nutrient di dalamnya. Buah merupakan unsur yang penting bagi makanan yang sehat. Kandungan beragam vitamin, mineral dan serat yang tinggi pada buah, maka buah menduduki lapis kedua di tumpeng gizi seimbang setara dengan sayuran. Konsumsi buah sesuai anjuran, akan menurunkan risiko defisiensi gizi mikro dan serangan penyakit tidak menular. Kurangnya konsumsi buah merupakan penyebab risiko ke-10 tertinggi dari angka kematian di dunia (Kusmiyati dkk., 2022).

Beberapa manfaat buah diantaranya melancarkan aliran oksigen ke otak, banyak mengandung vitamin A dan vitamin C, baik untuk kesehatan mata. Mengonsumsi buah secara rutin dapat mencegah ragam penyakit seperti jantung, kerusakan hati, tekanan darah tinggi dan meningkatkan imunitas tubuh. Buah-buahan merupakan bahan pangan yang tersedia melimpah di Indonesia, namun terkadang masyarakat masih memilih buah impor daripada buah lokal (Kusmiyati dkk., 2022).

Buah impor adalah buah yang berasal dari luar negeri dan bukan ditanam dinegara sendiri. Buah impor juga banyak beredar dipasar tradisional dan pasar modern (Nurfadillah dkk., 2024). Buah impor yang sering kita temui di Indonesia antara lain seperti buah Apel, Anggur, Pir, Jeruk Sunkist, dan lain sebagainya (Saputri dkk., 2023). Penyebab buah impor masuk ke Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, seperti halnya buah lokal dari segi kuantitasnya tidak mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri, selain itu juga dari segi rasa, konsumen lokal lebih menyukai rasa buah impor daripada buah lokal, oleh karena itu buah dari luar negeri didatangkan ke Indonesia (Saputri dkk., 2023).

Buah merupakan salah satu makanan yang cukup digemari banyak orang karena rasanya yang enak dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, seperti kaya akan vitamin dan nutrisi lainnya. Adapun data lima tahun terakhir (2020–2024), trend konsumsi buah impor di Kota Makassar menunjukkan kecenderungan mengonsumsi buah impor yang cukup signifikan.

Tabel 1. Data Konsumsi Buah Impor Kota Makassar (Ton)

Tahun	Apel Fuji (ton)	Anggur Merah (ton)	Jeruk Mandarin (ton)	Pir (ton)	Kiwi (ton)
2020	1.250	980	1.100	870	420
2021	1.380	1.050	1.230	910	460
2022	1.520	1.180	1.340	970	510
2023	1.670	1.290	1.450	1.030	560
2024	1.790	1.410	1.580	1.090	610
Total	7.610	5.910	6.700	4.870	2.560
Rata-rata	1.522	1.182	1.340	974	512

Sumber : BPS Kota Makassar 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas, konsumsi buah impor di kota Makassar mengalami peningkatan lima tahun terakhir, seperti buah apel fuji dengan total konsumsi buah impor sebanyak 7.610 ton buah dengan rata-rata 1.522 ton, dilanjutkan buah anggur merah sebanyak 5.910 ton buah yang dikonsumsi lima tahun terakhir dengan rata-rata 1.182 ton. Selanjutnya ada buah jeruk mandarin dengan total 6.700 ton buah yang dikonsumsi lima tahun terakhir dengan rata-rata 1.340 ton, buah pir dengan total 4.870 ton buah dengan rata-rata 974 ton dan terakhir buah kiwi dengan total 2.560 ton dengan rata-rata 512 ton buah yang dikonsumsi lima tahun terakhir.

Data dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia menunjukkan bahwa Provinsi Sulawesi Selatan, khususnya Kota Makassar sebagai pusat distribusi, termasuk dalam jalur utama pemasukan buah impor melalui Pelabuhan Soekarno-Hatta. Buah-buahan impor seperti apel Fuji, anggur merah, jeruk mandarin, pir, dan kiwi merupakan komoditas yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat kelas menengah ke atas.

Pasar perdagangan buah-buahan berkembang pesat karena banyak sekali masyarakat yang tertarik dengan buah-buahan tersebut. Penjual buah bersaing ketat satu sama lain di pasar seiring dengan berkembangnya perdagangan buah. Setiap pedagang buah memiliki rencana bisnis yang berbeda-beda untuk mendongkrak penjualan di tokonya masing-masing dalam menghadapi persaingan yang ketat ini (Renfiana, 2023).

Adapun data lima tahun terakhir (2020-2024), daftar harga rata-rata buah impor di Kota Makassar adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Harga Rata-Rata Buah Impor di Kota Makassar (2020–2024)

Tahun	Harga Apel Fuji (Rp/kg)	Harga Anggur Merah (Rp/kg)	Harga Jeruk Mandarin (Rp/kg)	Harga Pir (Rp/kg)	Harga Kiwi (Rp/kg)
2020	42.000	45.000	40.000	38.000	50.000
2021	44.000	46.500	42.000	39.500	52.000
2022	46.500	47.000	43.500	41.000	53.000
2023	47.000	48.500	45.000	42.500	54.000
2024	49.000	50.000	46.500	44.000	55.000

Sumber: BPS Kota Makassar (2024)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga rata-rata buah impor di kota Makassar mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir (2020-2024).

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi dan kesehatan, permintaan terhadap buah dengan kualitas tinggi juga mengalami peningkatan. Dalam konteks ini, buah impor menjadi alternatif pilihan konsumen karena dianggap memiliki keunggulan dari segi penampilan, rasa, dan konsistensi mutu. Buah-buahan seperti apel Fuji, jeruk mandarin, anggur merah, pir, dan kiwi dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Selandia Baru, dan Australia banyak dijumpai di pasar modern hingga toko buah khusus di Kota Makassar.

Peningkatan konsumsi buah impor tersebut tidak lepas dari berbagai pertimbangan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian. Konsumen saat ini tidak hanya mempertimbangkan harga atau ketersediaan Buah saja, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor internal seperti motivasi, persepsi, sikap, pengetahuan, dan gaya hidup. Di sisi lain, faktor-faktor eksternal seperti harga,

promosi, lokasi toko, rekomendasi sosial, serta ketersediaan Buah juga memengaruhi keputusan mereka dalam membeli buah impor.

Keputusan pembelian merupakan proses yang kompleks, di mana konsumen melewati beberapa tahapan mulai dari mengenali kebutuhan, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, hingga memutuskan pembelian. Dalam proses ini, berbagai faktor internal dan eksternal berperan dalam membentuk preferensi dan perilaku konsumen.

Toko buah skala menengah ke atas di Kota Makassar, seperti Toko X, Y dan Z, menjadi contoh menarik untuk diteliti karena mereka aktif memasarkan Buah buah impor dan menerapkan berbagai strategi penjualan. Fenomena ini penting untuk dianalisis lebih lanjut, guna mengetahui sejauh mana faktor-faktor internal dan eksternal memengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Toko X, Y dan Z sebagai salah satu pelaku usaha buah impor di Kota Makassar menjadi objek menarik untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keputusan pembelian buah impor yang dilakukan oleh Toko X, Y dan Z. Dengan mengetahui pengaruh kedua faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam bentuk strategi yang lebih tepat guna meningkatkan kinerja penjualan di tengah persaingan pasar yang kompetitif.

Pemahaman yang mendalam mengenai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keputusan pembelian buah impor menjadi hal yang sangat penting. Tidak hanya untuk meningkatkan efektivitas strategi pemasaran, tetapi juga untuk mempertahankan loyalitas konsumen dan memperluas segmen pasar. Oleh karena

itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan strategi bisnis toko buah impor yang adaptif dan berorientasi pada kepuasan konsumen.

Penelitian ini juga penting untuk memberikan gambaran bagi pelaku usaha lain yang bergerak di bidang serupa, agar dapat lebih tanggap terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemasaran buah impor. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan strategis bagi pelaku usaha maupun pihak terkait dalam mengembangkan sektor perdagangan buah impor di Kota Makassar.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Keputusan Pembelian Buah Impor di Kota Makassar (Studi Kasus Toko X, Y dan Z di Kota Makassar)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis buah, harga dan volume penjualan buah impor di Toko X,Y dan Z di Kota Makassar?
2. Bagaimana kategori faktor internal, faktor eksternal dan keputusan pembelian buah impor di Toko X,Y dan Z di Kota Makassar?
3. Bagaimana pengaruh faktor internal (motivasi, persepsi, sikap, pengetahuan dan gaya hidup) terhadap keputusan pembelian buah impor di Toko X,Y dan Z di Kota Makassar?

4. Bagaimana pengaruh faktor eksternal (harga, promosi, lokasi, rekomendasi sosial, dan ketersediaan Buah) terhadap keputusan pembelian buah impor di Toko X,Y dan Z di Kota Makassar?
5. Bagaimana pengaruh faktor internal (motivasi, persepsi, sikap, pengetahuan dan gaya hidup) dan faktor eksternal (harga, promosi, lokasi, rekomendasi sosial, dan ketersediaan Buah) terhadap keputusan pembelian buah impor di Toko X, Y dan Z di Kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai :

1. Mendeskripsikan jenis buah, harga dan volume penjualan buah impor di Toko X,Y dan Z di Kota Makassar
2. Menganalisis kategori faktor internal, faktor eksternal dan keputusan pembelian buah impor di Toko X, Y dan Z di Kota Makassar.
3. Menganalisis pengaruh faktor internal (motivasi, persepsi, sikap, pengetahuan dan gaya hidup) terhadap keputusan pembelian buah impor di Toko X,Y dan Z di Kota Makassar
4. Menganalisis pengaruh faktor eksternal (harga, promosi, lokasi, rekomendasi sosial dan ketersediaan Buah) terhadap keputusan pembelian buah impor di Toko X,Y dan Z di Kota Makassar
5. Menganalisis pengaruh faktor internal (motivasi, persepsi, sikap, pengetahuan dan gaya hidup) dan faktor eksternal (harga, promosi, lokasi, rekomendasi sosial dan ketersediaan Buah) terhadap keputusan pembelian buah impor di Toko X,Y dan Z di Kota Makassar

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi pihak toko, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu acuan untuk memperbaiki strategi promosi, harga atau penataan toko.
2. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi tambahan.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam enuyusun kebijakan perdagangan atau pengendalian impor.